

KETERAMPILAN DASAR YANG HARUS DIMILIKI GURU DALAM PEMBELAJARAN DARING

Oleh: Ainun Chomsun



Tak terasa sudah 8 bulan lebih pembelajaran siswa sekolah dilakukan secara jarak jauh sejak pandemi masih terus berlangsung, bahkan angka penderita positif COVID-19 belum ada tanda penurunan. Sementara anak sekolah berpotensi untuk menjadi carrier atau perantara virus ini. Demi kesehatan dan keamanan bersama, maka pembelajaran jarak jauh dengan segala keterbatasannya, tetap menjadi pilihan terbaik.

Hal ini menjadi tantangan tersendiri buat semua pihak, terutama para guru. Mereka harus menguasai materi sekaligus teknologi, tahu teknik penyampaian materi yang efektif secara online serta menjaga mood anak yang mudah bosan di depan layar.

Komunikasi Digital : Keterampilan dalam Pemanfaatan Teknologi untuk Mengajar

Dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh (PJJ), mau tidak mau guru harus memiliki keterampilan dalam memanfaatkan teknologi secara efektif dan bisa menyampaikan materi ajar dengan baik. Secara teknologi, sebenarnya sudah sangat mumpuni dalam hal mendukung proses belajar tersebut. Banyak aplikasi dan software yang bisa digunakan untuk membantu para guru. Ada perbedaan dalam menyampaikan materi atau berkomunikasi secara tatap muka dan online. Ada beberapa hal yang harus dipahami guru dalam berkomunikasi online yang efektif. Berikut ini tips untuk membantu guru dalam PJJ:

1. Buat instruksi pembelajaran yang jelas dan singkat
2. Materi terstruktur dengan baik dan ringkas (to the point)
3. Susun materi dalam bentuk teks, gambar atau video
4. Pilih tools mengajar yang tepat, baik untuk kelas tatap muka ataupun berkomunikasi dengan siswa

Untuk mempermudah penyusunan serta penyampaian materi yang efektif, gunakan time keeper dan kasih batasan waktu untuk tiap slide pembelajaran. Sehingga bisa lebih fokus, tidak bertele-tele dan tidak keluar jalur materi. pun tidak terlalu lama menghadap layar.

Memilih berbagai Tools atau Perangkat sesuai Kebutuhan

Selain materi dan instruksi menyampaikan, untuk membuat PJJ yang efektif perlu memilih perangkat dan tool yang tepat. Saat ini beragam tools dan aplikasi pembelajaran juga mudah didapatkan, baik berbayar maupun gratis. Untuk perangkatnya sendiri, perlu dipilih gawai yang tepat sehingga bisa memfasilitasi berbagai tools belajar yang dibutuhkan. Seperti Lenovo, bukan hanya perangkat teknologi tetapi di dalamnya juga menyediakan berbagai aplikasi serta program pengembangan bagi guru melalui Program Lenovo Edvision.

Kelas Online

Ada bermacam tools yang bisa digunakan untuk melaksanakan kelas online, salah satunya Microsoft Teams yang bisa diakses secara gratis maupun berbayar dan memiliki fitur lengkap untuk membantu proses PJJ seperti membuat grup (tim) untuk diskusi tatap muka per kelas/kelompok, tempat penyimpanan materi dan tugas, serta aplikasi lainnya. Untuk menggunakannya kita login dengan membuat akun Microsoft yang bisa dibuat secara gratis. Para guru bisa mengelola kelas dengan mudah, dari presensi kehadiran, pemberian materi, tugas serta ulangan.

Video Conference

Jika ingin membuat kelas besar atau seminar, bisa menggunakan Microsoft Teams yang selama pandemi, Microsoft Teams membuka berbagai fasilitas gratis seperti video conference selama 24 jam dan peserta hingga 300 orang.

Diskusi Kelompok dan penugasan

Microsoft Teams memiliki fitur group yang bisa dibuat terbuka maupun tertutup. Fitur ini bisa digunakan untuk diskusi kelompok atau per kelas dan terintegrasi. Sehingga memudahkan guru dalam mengatur kelasnya. Di dalamnya ada berbagai fasilitas untuk chatting, memberi tugas, papan tulis digital dan guru bisa mengawasi semua kelas yang diasuhnya.

Pembuatan Materi Visual

Agar bahan pelajaran lebih menarik, disarankan guru membuat materi dalam bentuk presentasi visual ataupun video. Materi bisa disampaikan dengan cara yang lebih efektif dan murid-murid pun tidak bosan mengikuti. Ada berbagai tools yang bisa membantu guru dalam menyusun materi baik berupa presentasi, maupun video. Tools tersebut ada yang gratis maupun berbayar, seperti Microsoft power point, CANVA, dan berbagai tools untuk editing video dengan mudah. Jika dirasa perlu, bisa ambil kelas video editing atau membuat presentasi. Banyak kelas-kelas online yang diselenggarakan untuk mengasah skill tersebut. Disamping bisa membantu membuat materi yang lebih efektif dan menarik, guru punya keahlian tambahan yang bisa berguna untuk hal lain.

Pengelolaan Waktu Belajar

Kelas PJJ dengan sistem daring memiliki waktu yang lebih dinamis daripada kelas tatap muka langsung. Jam belajar tidak harus dari jam 7.00 – 13.00 tapi bisa diatur dalam kurung waktu pagi hingga sore hari. Untuk itu para guru harus memiliki kemampuan mengelola waktu belajar secara efektif. Perhatikan screen time yang tepat sehingga siswa tidak kelelahan di layar serta membagi waktu antara kelas online, diskusi, dan penugasan. Pahami kebiasaan siswa, pilih waktu kelas tatap muka yang tepat dan perhatikan durasi. Kelas online tidak perlu lama maksimal 2 jam sehari sesuai anjuran IDAI (Ikatan Dokter Anak Indonesia). Sampaikan materi secukupnya kemudian bisa dilanjutkan dengan diskusi kelompok atau tugas.

Penyusunan Sistem Penilaian Siswa yang Tepat

Sistem penilaian siswa dalam kelas PJJ sedikit berbeda dengan kelas tatap muka. Pada prinsipnya sama, tetapi metodenya berbeda. Ada berbagai tools yang bisa membantu membuat penilaian dan evaluasi belajar siswa. Mulai dari pembuatan soal, penilaian hingga proses analisis penilaian. Pilih yang paling sesuai, dan tidak perlu menggunakan banyak tools yang justru akan membingungkan. Aplikasi penilaian atau assessment bisa diperoleh secara gratis maupun berbayar. Tinggal dicari di mesin pencarian atau play store. Pelajari masing-masing fitur nya dan biasanya setiap aplikasi ada penjelasan penggunaannya atau bisa dicari ulasan tentang aplikasi tersebut di mesin pencarian.

Keterampilan Mengembangkan Kurikulum

Kelas PJJ membuat para guru lebih kreatif dalam menyampaikan kurikulum belajar agar lebih menarik. Bukan berarti harus membuat kurikulum baru, tetapi dari yang ada dikembangkan agar sesuai dengan sistem kelas PJJ yang bisa mendorong siswa lebih aktif dan berpartisipasi secara penuh di kelas online. Tidak ada salahnya mencoba hal-hal baru yang lebih interaktif tanpa meninggalkan prinsip dasar kurikulum. Karena jika terpaku dengan pola kelas tatap muka, dikhawatirkan siswa akan mudah bosan dan tidak aktif di kelas.

Keterbatasan interaksi dengan sistem daring membuat para guru harus bisa memilih dan memilah materi. Mungkin tidak semua bahan pembelajaran harus disampaikan, tetapi menentukan materi yang esensial serta pokok untuk diajarkan secara daring. Buat perencanaan secara matang terkait proses belajar serta

materi pembelajarannya, dan lakukan secara disiplin sesuai perencanaan agar PJJ bisa terlaksana dengan efektif.

Para guru bisa membuka ruang diskusi dengan anak-anak baik secara kelas menyeluruh, maupun kelompok. Minta umpan balik dari siswa, apakah pembelajaran yang ada sudah cukup menarik atau ada yang masih perlu diperbaiki. Bebaskan anak untuk mengusulkan sistem pembelajaran yang mereka minati. Biasanya anak yang diberi kebebasan berpendapat bisa memberikan masukan kreatif yang membantu guru Menyusun kurikulum yang interaktif.

Menjadi guru di kelas PJJ memang memiliki tantangan tersendiri. Penguasaan teknologi dan berbagai aplikasi penunjang sangat dibutuhkan. Tetapi bukan hal yang sulit untuk mempelajarinya. Setiap platform digital pembelajaran selalu disertai petunjuk dan tata cara penggunaannya. Seperti Microsoft Teams, para guru bisa mengakses website resminya untuk mempelajari atau bahkan sekolah bisa mengajukan ke pihak Microsoft untuk mendapatkan pelatihan. Selain itu banyak informasi yang bisa diakses untuk mengasah skill digital seperti Program Lenovo Edvision (link <https://lenovoedvision.com/id/in>) yang memberikan beragam informasi yang bisa membantu para guru dan orangtua dalam melaksanakan PJJ.

(Sumber : <https://www.ahzaa.net>)